

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Jika siswa memiliki pengalaman praktik kerja industri yang baik, maka kesiapan kerja pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika siswa memiliki pengalaman praktik kerja industri yang tidak baik, maka kesiapan kerja pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Apabila bimbingan karir yang diberikan kepada siswa tinggi, maka kesiapan kerja yang didapat akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila bimbingan karir yang diberikan kepada siswa rendah, maka kesiapan kerja yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

dapat diketahui bahwa praktik kerja industri dan bimbingan karir mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator tertinggi dalam variabel kesiapan kerja terdapat pada indikator memiliki pengetahuan. Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki kesiapan kerja karena didukung oleh pengetahuan akademik yang dimilikinya selama duduk di bangku sekolah. Sedangkan untuk indikator terendah berada pada indikator kemampuan sosial. Siswa masih memiliki kemampuan sosial yang rendah sehingga dapat mempengaruhi kesiapan kerjanya. Kemampuan sosial yang dimaksud seperti dapat bekerja dalam tim, dapat berkomunikasi dengan orang lain, dan lain sebagainya.
2. Dalam variabel praktik kerja industri, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah tahap evaluasi/ penilaian dan indikator dengan persentase terendah adalah tahap perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa tahap evaluasi/penilaian lebih mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam kegiatan praktik kerja industri. Dari tahap evaluasi atau tahap penilaian, siswa akan mengetahui apakah kegiatan praktik kerja industri yang telah dilaksanakannya sudah sesuai dengan tujuan awal praktik kerja atau belum.

3. Indikator tertinggi dalam variabel bimbingan karir adalah indikator bimbingan dalam pemahaman kondisi lingkungan. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa memiliki pemahaman kondisi lingkungan yang baik guna mempersiapkan diri mereka dalam bekerja nanti. Sedangkan skor indikator dengan persentase terendah adalah indikator bimbingan dalam perencanaan karir. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa masih belum mengetahui kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya sehingga mereka bingung untuk memilih karir yang cocok untuk ditekuni setelah lulus sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesiapan kerja siswa, antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif selama pelaksanaan praktik kerja industri sehingga siswa dapat memiliki pengalaman yang berguna dan memiliki kesiapan kerja setelah lulus sekolah kejuruan nanti.
  - b. Siswa harus meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menunjang kesiapan kerja siswa karena ketika bekerja nanti, siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial.

- c. Siswa diharapkan lebih aktif ketika guru memberikan layanan bimbingan karir khususnya dalam bimbingan perencanaan karir sehingga siswa paham dan tahu kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya sehingga ia dapat menentukan karir yang cocok untuk ditekuni ketika lulus sekolah kejuruan nanti.
2. Bagi guru
    - a. Guru harus mampu membantu menumbuhkan kesiapan kerja siswa melalui kegiatan praktik kerja industri. Selama pelaksanaan praktik kerja industri, guru diharapkan dapat meninjau siswa di lokasi praktik dan memberikan saran kepada siswa agar siswa dapat melaksanakan kegiatan praktik kerja industri sesuai dengan tujuan.
    - b. Guru diharapkan memberikan penjelasan yang sangat jelas kepada siswa mengenai perencanaan karir agar siswa mampu mengenal dirinya dan mampu merencanakan karir pasca sekolahnya sendiri.
    - c. Selain memberikan pembelajaran teori di kelas, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan sosial siswa dengan berbagai cara, contohnya dengan memberikan tugas presentasi di depan kelas, membentuk kelompok diskusi, dan lain sebagainya.
  3. Bagi pihak sekolah
    - a. Sebaiknya pihak sekolah meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik kerja industri dengan memperhatikan penempatan siswa selama prakerin agar sesuai dengan jurusan yang ditekuni oleh siswa. Selain itu, pihak sekolah juga bisa memberikan pelatihan-

pelatihan sebelum pelaksanaan praktik kerja industri agar siswa siap memasuki dunia kerja.

- b. Pihak sekolah juga dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan sosial agar kemampuan berkomunikasi hingga kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya terasah.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lanjut khususnya yang berkaitan dengan praktik kerja industri dan bimbingan karir. Serta diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang berupa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Kemudian penyempurnaan data, di mana peneliti selanjutnya dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel sebagai responden.